

BAB IV
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III
DENGAN NYERI PUNGGUNG BAWAH DI PMB
WIRAHAYU Str. Keb DI BANDAR LAMPUNG

Pengkaji : Rahmayuni Berlian
Tanggal : 20 Maret 2022
Pukul : 08.00 WIB

A. SUBJEKTIF (S)

1. Identitas

	Istri	Suami
Nama	: Ny. G	: Tn. Y
Umur	: 32 tahun	: 33 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Wiraswasta
Alamat	: Kp. Harapan Jaya, Panjang Selatan, Panjang	

2. Alasan Kunjungan

Ibu mengatakan merasakan nyeri pada punggung bawah saat setelah melakukan pekerjaan rumah tangga, nyeri seperti pukulan di hidung.

3. Riwayat kesehatan ibu dan keluarga

a. Data kesehatan ibu :

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit yang pernah atau sedang diderita seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, dan TBC.

b. Data kesehatan keluarga :

Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun.

4. Riwayat Obstetri

a. Riwayat menstruasi

- Menarche* : 12 tahun
 Siklus : 28 hari, teratur
 Lamanya : 7-8 hari
 Banyaknya : 2-3 kali ganti pembalut per hari
 Sifat darah : cair
 Keluhan : tidak ada
 HPHT : 10 Agustus 2021
 TP : 17 Mei 2022
 Usia Kehamilan : 31 minggu 4 hari
- b. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu : Hamil ini
- c. Riwayat kehamilan sekarang : G₁P₀A₀

Trimester I

- 1) ANC di PMB Wirahayu, 1 x
- 2) PP Test dilakukan sendiri oleh Ny. G di rumahnya dengan hasil positif (+) pada bulan September
- 3) Keluhan/masalah : Mual, muntah
- 4) Obat/suplementasi : Asam Folat dan domperidone
- 5) Skrinning Imunisasi TT : Lengkap
- 6) Nasihat/pendidikan kesehatan yang di dapat : fisiologis kehamilan dan pola nutrisi

Trimester II

- 1) ANC 3x di PMB Wirahayu
- 2) Keluhan/masalah : tidak ada
- 3) Obat/suplementasi : Fe, Kalsium dan vitamin C
- 4) Nasihat/pendidikan kesehatan yang didapat: pola nutrisi dan pola istirahat

Trimester III

- 1) Pergerakan janin dalam 10 menit terakhir pergerakan dirasa > 2 kali

- 2) Keluhan/masalah : nyeri punggung bawah
- 3) Obat/suplementasi : Fe, Kalsium
- 4) Nasihat/pendidikan kesehatan yang didapat : Perawatan payudara, tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan

5. Riwayat KB

Alat kontrasepsi yang pernah digunakan : -

Lamanya penggunaan : -

Keluhan/masalah : -

6. Pola kebutuhan sehari-hari

a. Pola pemenuhan nutrisi

1) Sebelum hamil

Pola makan sehari-hari : Teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk-pauk dan buah

Frekuensi minum : 6-8 gelas per hari

Jenis minuman : Air putih

2) Saat hamil

Pola makan sehari-hari : Teratur, 3 kali sehari

Jenis makanan : Nasi, sayur, lauk-pauk dan buah

Frekuensi minum : 8 gelas per hari

Jenis minuman : Air putih dan susu

b. Pola eliminasi sehari-hari

1) Sebelum hamil

a) BAK

Frekuensi : 4-5 kali sehari

Warna : kuning jernih

b) BAB

Frekuensi : 1 kali sehari

Konsistensi : lembek

- 2) Saat hamil
 - a) BAK
Frekuensi : 8-10 kali sehari
Warna : kuning jernih
 - b) BAB
Frekuensi : 1 kali sehari
Konsistensi : lembek

c. Pola aktivitas sehari-hari

- 1) Sebelum hamil
 - a) Istirahat dan pola tidur : ibu biasanya tidur siang \pm 1-2 jam, tidur malam selama \pm 6-8 jam
 - b) Seksualitas : ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas, frekuensi sesuai dengan kebutuhan
 - c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sehari-hari
- 2) Saat hamil
 - a) Istirahat dan pola tidur : ibu biasanya tidur siang \pm 1-2 jam, tidur malam selama \pm 6-8 jam
 - b) Seksualitas : ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas selama kehamilan, frekuensi sesuai dengan kebutuhan yaitu 1 kali seminggu
 - c) Pekerjaan : ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari seperti biasa

7. Psikososial, kultural, spiritual :

a. Psikososial

- 1) Kehamilan ini diterima oleh ibu dan keluarga
- 2) Keluarga sangat mendukung kesejahteraan ibu dan janin
- 3) Hubungan ibu dengan suami baik

b. Kultural

- 1) Dalam mengambil keputusan dalam keluarga dilakukan dengan cara musyawarah suami dengan istri
- 2) Suami dan ibu tidak pernah merokok dan minum-minuman keras

c. Spiritual

- 1) Ibu rajin melaksanakan shalat 5 waktu
- 2) Ibu tidak mengikuti aktivitas keagamaan di luar rumah

8. Data pengetahuan ibu : Ibu mengetahui sebatas tanda dan gejala kehamilan dan permasalahan yang biasa di alami ibu hamil pada awal kehamilan

9. Susunan keluarga yang tinggal serumah :

No	Nama	JK	Umur	Hubungan	Pendidikan	Pekerjaan	Ket
1.	Tn. Y	LK	33 th	Suami	SMA	Wiraswasta	Sehat
2.	Ny. G	PR	32 th	Istri	SMA	IRT	Hamil sehat

B. OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : baik

Kesadaran : *composmentis*

Keadaan emosional : stabil

Tanda-tanda vital : TD : 110/80 mmhg P : 24x/m
N : 80x/m S : 36,2⁰C

TB : 155 cm

LILA : 25 cm

BB sebelum hamil : 47 kg

BB sekarang : 55 kg

Kenaikan BB : 8 kg

2. Pemeriksaan Fisik

a. Kepala

Kulit kepala : bersih, tidak ada ketombe

- Rambut : hitam, tidak rontok
- Wajah : *oedema* : tidak
- Mata : Konjungtiva : merah muda
Sklera : putih
- Hidung : Kebersihan : bersih
Polip : tidak ada
- Telinga : Simetris : simetris
Kebersihan : bersih
Pendengaran : baik
- Mulut dan gigi :
- Bibir : normal
- Lidah : bersih
- Gigi : tidak ada caries
- Gusi : tidak ada pembengkakan
- Leher : Kelenjar thyroid : tidak ada pembesaran
- Kelenjar getah bening : tidak ada pembengkakan
- Vena jugularis : tidak ada bendungan
- b. Dada
- Jantung : normal, bunyi lup-dup
- Paru-paru : normal, tidak ada *wheezing* dan *ronchi*
- Payudara : Pembesaran : ya, simetris
Puting susu : menonjol
- Pengeluaran : tidak ada
- Benjolan : tidak ada
- Nyeri : tidak ada
- Hiperpigmentasi : ya, bagian areola mammae dan papilia
- c. Abdomen
- Bekas luka operasi : tidak ada bekas luka operasi
- Pembesaran : ada, sesuai usia kehamilan
- Linea : ada, *linea nigra*
- Striae : ada, *striae albicans*
- Tumor : tidak ada

Konsistensi : tidak ada

Kandung kemih : kosong

d. Punggung dan Pinggang

Posisi punggung : lordosis

Nyeri punggung : ada

Nyeri ketuk pinggang : tidak ada

Skala nyeri punggung : skala nyeri 4 (nyeri sedang)

e. Ekstremitas

Ekstremitas atas : *Oedema* : tidak ada

Varises : tidak ada

Ekstremitas bawah : *Oedema* : tidak ada

Varises : tidak ada

Reflek Patella : +, kanan dan kiri

3. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin)

Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan tidak melenting (kepala janin). Kepala belum masuk PAP

Leopold IV : Konvergen

Mc. Donald : 30 cm

TBJ (*Niswander*) : 1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram

: 1,2 x (30-7,7) x 100 ± 150 gram

: 2.526—2.826 gram

Auskultasi DJJ : (+), frekuensi 140x/m, DJJ reguler

Punctum Maximum: ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

4. Pemeriksaan Penunjang

Tanggal : 20 Maret 2022

Pemeriksaan	Hasil	Normal
Hb	12,0 gr%	$\geq 11,0$ gr%
Protein urine	(-)	(-)
Glukosa urine	(-)	(-)
HbsAg	(-)	(-)
HIV/AIDS	(-)	(-)
Malaria	(-)	(-)
Golongan darah	(o)	

C. ANALISA DATA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny. G 32 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu 4 hari

Janin : tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala

Masalah : Nyeri punggung bawah

D. PENATALAKSANAAN (P)

- Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya
- Melakukan *informed consent* untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir dan mengenai tindakan yang akan dilakukan setelahnya.
 - Pasien bersedia dan menandatangani *informed consent*
- Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.

TD : 110/80 mmhg P : 24x/m
N : 80x/m S : 36,2⁰C

 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
- Menjelaskan pada ibu penyebab nyeri punggung dan menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, menghindari pekerjaan yang berat dan tidak langsung berdiri saat beranjak dari tempat duduk.
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

5. Menjelaskan kepada ibu tentang manfaat jahe untuk meringankan nyeri punggung.
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
6. Menjelaskan kepada ibu dan keluarga bahwa tindakan ini akan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
7. Memberitahu ibu untuk rutin minum tablet Fe 5 mg/hari, kalsium 250 mg/hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan the, kopi, minuman soda, dan susu.
 - Ibu mengerti dan akan menerapkannya
8. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III, yaitu:
 - a. Demam tinggi
 - b. Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang
 - c. Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
 - d. Perdarahan pada hamil tua
 - e. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - f. Sulit tidur dan cemas berlebihan
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
9. Melakukan kompres air jahe pada punggung bawah ibu selama 20 menit.
10. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* setelah dilakukan pengompresan air jahe serta mengajarkan ibu dan keluarganya cara kompres jahe.
 - Skala nyeri 4 (nyeri sedang)
11. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya yakni tanggal 20 Maret 2022 pukul 16.00 atau jika terdapat keluhan agar keadaan ibu dan janin dapat terpantau.
12. Melakukan pendokumentasian.

CATATAN PERKEMBANGAN

Pengkaji : Rahmayuni Berlian

Tanggal : 20 Maret 2022

Pukul : 16.00 WIB

DATA SUBJEKTIF(S)

Ibu mengatakan nyeri punggung bawah yang dirasakan masih terasa nyeri.

DATA OBJEKTIF(O)

1. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : baik
 Kesadaran : *composmentis*
 Keadaan emosional : stabil
 TTV : TD : 110/80 mmhg P : 23x/menit
 N : 74x/menit S : 36,0°C
 LILA : 25 cm
 BB saat ini : 55 kg
 Kenaikan BB : 8 kg
 Skala nyeri punggung : skala nyeri 4 (nyeri sedang)

2. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

Leopold I : TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin)
 Leopold II : Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)
 Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan tidak melenting (kepala janin). Kepala belum masuk PAP
 Leopold IV : Konvergen
 Mc. Donald : 30 cm

TBJ (<i>Niswander</i>)	: 1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram
	: 1,2 x (30-7,7) x 100 ± 150 gram
	: 2.526—2.826 gram
Auskultasi DJJ	: (+), frekuensi 140x/m, DJJ reguler
Punctum Maximum	: ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan
Ekstremitas bawah	: tidak ada pembengkakan
Reflek Patella	: (+) kanan kiri

ANALISA (A)

Diagnosa	: Ibu : Ny. G 32 tahun G1P0A0 hamil 31 minggu 4 hari
	Janin : tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
Masalah	: nyeri punggung bawah

PENATALAKSANAAN (P)

- Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.

TD	: 110/80 mmhg	P	: 23x/menit
N	: 74x/menit	S	: 36,0°C

 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
- Menganjurkan ibu untuk mirirng kiri atau kanan saat ingin tidur dan ketika bangun tidur agar oksigen terhadap bayinya lancar dan tidak memperparah rasa nyeri.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
- Memberitahu ibu untuk rutin minum tablet Fe 5 mg/hari, kalsium 250 mg/hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan the, kopi, minuman soda, dan susu.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
- Menjelaskan kembali kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III, yaitu
 - Demam tinggi
 - Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang
 - Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
 - Perdarahan pada hamil tua

- e. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - f. Sulit tidur dan cemas berlebihan
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
5. Melakukan kompres air jahe pada punggung bawah ibu selama 20 menit.
 13. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* setelah dilakukan pengompresan air jahe serta mengajarkan ibu dan keluarganya cara kompres jahe.
 - Skala nyeri 3 (nyeri ringan)
 6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya yakni tanggal 21 Maret 2022 pukul 08.00 atau jika terdapat keluhan agar keadaan ibu dan janin dapat terpantau.
 7. Melakukan pendokumentasian

CATATAN PERKEMBANGAN

Pengkaji : Rahmayuni Berlian

Tanggal : 21 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sedikit merasa lebih baik, nyeri punggung nya sedikit berkurang dan melakukan aktivitas masih sedikit terganggu.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Kedadaan umum	: baik		
Kesadaran	: <i>composmentis</i>		
Kedadaan emosional	: stabil		
TTV	: TD : 120/80 mmhg	P	: 24x/menit
	N : 81x/menit	S	: 36,0 ⁰ C
LILA	: 25 cm		
BB saat ini	: 55 kg		
Kenaikan BB	: 8 kg		
Skala nyeri punggung	: skala nyeri 3 (nyeri ringan)		

2. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

Leopold I	: TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin)
Leopold II	: Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)
Leopold III	: Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan tidak melenting (kepala janin). Kepala belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvergen
<i>Mc. Donald</i>	: 30 cm
TBJ (<i>Niswander</i>)	: 1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram : 1,2 x (30-7,7) x 100 ± 150 gram : 2.526—2.826 gram
Auskultasi DJJ	: (+), frekuensi 140x/m, DJJ reguler
<i>Punctum Maximum</i>	: ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan
Ekstremitas bawah	: tidak ada pembekakan
Reflek Patella	: (+) kanan kiri

ANALISA (A)

Diagnosa	: Ibu : Ny. G 32 tahun G ₁ P ₀ A ₀ hamil 31 minggu 5 hari
	: Janin : tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
Masalah	: nyeri punggung bawah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.

TD : 120/80 mmhg P : 24x/menit

N : 81x/menit S : 36,0°C

- Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

2. Mengajarkan ibu untuk miring kiri atau kanan saat ingin tidur dan ketika bangun tidur supaya oksigen terhadap bayinya lancar dan tidak memperparah rasa nyeri.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
3. Memberitahu ibu untuk rutin minum tablet Fe 5 mg/hari, kalsium 250 mg/hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan the, kopi, minuman soda, dan susu.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
4. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III, yaitu
 - a. Demam tinggi
 - b. Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang
 - c. Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
 - d. Perdarahan pada hamil tua
 - e. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - f. Sulit tidur dan cemas berlebihan
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
5. Melakukan kompres air jahe pada punggung bawah ibu selama 20 menit.
14. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* setelah dilakukan pengompresan air jahe serta mengajarkan ibu dan keluarganya cara kompres jahe.
 - Skala nyeri 3 (nyeri ringan)
6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya yakni tanggal 21 Maret 2022 pukul 16.00 atau jika terdapat keluhan agar keadaan ibu dan janin dapat terpantau.
7. Melakukan pendokumentasian.

CATATAN PERKEMBANGAN

Pengkaji : Rahmayuni Berlian
Tanggal : 21 Maret 2022
Pukul : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sedikit merasa lebih baik, nyeri punggung nya sudah berkurang dan melakukan aktivitas masih sedikit terganggu.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Kadaan umum	: baik		
Kesadaran	: <i>composmentis</i>		
Kadaan emosional	: stabil		
TTV	: TD : 110/80 mmhg	P	: 22x/menit
	: N : 80x/menit	S	: 36,4 ⁰ C
LILA	: 25 cm		
BB saat ini	: 55 kg		
Kenaikan BB	: 8 kg		
Skala nyeri punggung	: skala nyeri 3 (nyeri ringan)		

2. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

Leopold I	: TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin)
Leopold II	: Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)
Leopold III	: Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan tidak melenting (kepala janin). Kepala belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvergen
<i>Mc. Donald</i>	: 30 cm
TBJ (<i>Niswander</i>)	: (1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram : 1,2 x (30-7,7) x 100 ± 150 gram : 2.526—2.826 gram
Auskultasi DJJ	: (+), frekuensi 140x/m, DJJ reguler

Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan
 Ekstremitas bawah : tidak ada pembekakan
 Reflek Patella : (+) kanan kiri

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny. G 32 tahun G₁P₀A₀ hamil 31 minggu 5 hari
 Janin : tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
 Masalah : nyeri punggung bawah

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.
 TD : 110/80 mmhg P : 22x/menit
 N : 80x/menit S : 36,4⁰C
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
2. Menganjurkan ibu untuk mirirng kiri atau kanan saat ingin tidur dan ketika bangun tidur supaya oksigen terhadap bayinya lancar dan tidak memperparah rasa nyeri.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
3. Memberitahu ibu untuk rutin minum tablet Fe 5 mg/hari, kalsium 250 mg/hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan the, kopi, minuman soda, dan susu.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
4. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III, yaitu
 - a. Demam tinggi
 - b. Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang
 - c. Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
 - d. Perdarahan pada hamil tua
 - e. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - f. Sulit tidur dan cemas berlebihan
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

5. Melakukan kompres air jahe pada punggung bawah ibu selama 20 menit.
15. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* setelah dilakukan pengompresan air jahe serta mengajarkan ibu dan keluarganya cara kompres jahe.
 - Skala nyeri 2 (nyeri ringan)
6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya yakni tanggal 22 Maret 2022 pukul 08.00 atau jika terdapat keluhan agar keadaan ibu dan janin dapat terpantau.
7. Melakukan pendokumentasian.

CATATAN PERKEMBANGAN

Pengkaji : Rahmayuni Berlian

Tanggal : 22 Maret 2022

Pukul : 08.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah merasa lebih baik, nyeri punggung nya sudah berkurang dan sudah bisa melakukan aktivitas dengan baik.

OBJEKTIF (O)

1. Pemeriksaan Umum

Kedadaan umum	: baik		
Kesadaran	: <i>composmentis</i>		
Kedadaan emosional	: stabil		
TTV	: TD : 120/80 mmhg	P	: 24x/menit
	: N : 81x/menit	S	: 36,4 ⁰ C
LILA	: 25 cm		
BB saat ini	: 55 kg		
Kenaikan BB	: 8 kg		
Skala nyeri punggung	: skala nyeri 2 (nyeri ringan)		

2. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

Leopold I	: TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin)
Leopold II	: Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)
Leopold III	: Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan tidak melenting (kepala janin). Kepala belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvergen
<i>Mc. Donald</i>	: 30 cm
TBJ (<i>Niswander</i>)	: (1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram : 1,2 x (30-7,7) x 100 ± 150 gram : 2.526—2.826 gram
Auskultasi DJJ	: (+), frekuensi 140x/m, DJJ reguler
<i>Punctum Maximum</i>	: ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan
Ekstremitas bawah	: tidak ada pembekakan
Reflek Patella	: (+) kanan kiri

ANALISA (A)

Diagnosa	: Ibu : Ny. G 32 tahun G ₁ P ₀ A ₀ hamil 31 minggu 6 hari
	Janin : tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala
Masalah	: nyeri punggung bawah

PENATALAKSANAAN (P)

- Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.

TD : 120/80 mmhg P : 24x/menit

N : 81x/menit S : 36,4⁰C

- Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

2. Mengajarkan ibu untuk miring kiri atau kanan saat ingin tidur dan ketika bangun tidur supaya oksigen terhadap bayinya lancar dan tidak memperparah rasa nyeri.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
3. Memberitahu ibu untuk rutin minum tablet Fe 5 mg/hari, kalsium 250 mg/hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan the, kopi, minuman soda, dan susu.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
4. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III, yaitu
 - a. Demam tinggi
 - b. Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang
 - c. Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
 - d. Perdarahan pada hamil tua
 - e. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - f. Sulit tidur dan cemas berlebihan
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
5. Melakukan kompres air jahe pada punggung bawah ibu selama 20 menit.
16. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* setelah dilakukan pengompresan air jahe serta mengajarkan ibu dan keluarganya cara kompres jahe.
 - Skala nyeri 2 (nyeri ringan)
6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan berikutnya yakni tanggal 22 Maret 2022 pukul 16.00 atau jika terdapat keluhan agar keadaan ibu dan janin dapat terpantau.
7. Melakukan pendokumentasian

CATATAN PERKEMBANGAN

Pengkaji : Rahmayuni Berlian
Tanggal : 22 Maret 2022
Pukul : 16.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Ibu mengatakan sudah merasa lebih baik, nyeri punggung nya sudah sangat berkurang dan sudah bisa melakukan aktivitas dengan baik.

OBJEKTIF (O)

3. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum	: baik		
Kesadaran	: <i>composmentis</i>		
Keadaan emosional	: stabil		
TTV	: TD : 120/80 mmhg	P	: 23x/menit
	: N : 81x/menit	S	: 36,2 ⁰ C
LILA	: 25 cm		
BB saat ini	: 55 kg		
Kenaikan BB	: 8 kg		
Skala nyeri punggung	: skala nyeri 2 (nyeri ringan)		

4. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Palpasi

Leopold I	: TFU 3 jari dibawah px, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong janin)
Leopold II	: Pada bagian kanan perut ibu teraba satu tahanan yang keras, memanjang seperti papan (punggung janin). Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian-bagian kecil (ekstremitas janin)
Leopold III	: Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat, dan tidak melenting (kepala janin). Kepala belum masuk PAP
Leopold IV	: Konvergen
<i>Mc. Donald</i>	: 30 cm
TBJ (<i>Niswander</i>)	: 1,2 x (TFU-7,7) x 100 ± 150 gram : 1,2 x (30-7,7) x 100 ± 150 gram : 2.526—2.826 gram
Auskultasi DJJ	: (+), frekuensi 140x/m, DJJ reguler
<i>Punctum Maximum</i>	: ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

Ekstremitas bawah : tidak ada pembekakan
 Reflek Patella : (+) kanan kiri

ANALISA (A)

Diagnosa : Ibu : Ny. G 32 tahun G₁P₀A₀ hamil 31 minggu 6 hari
 Janin : tunggal, hidup intrauterine, presentasi kepala

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital yang telah dilakukan agar ibu mengerti bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat.
 TD : 120/80 mmhg P : 23x/menit
 N : 81x/menit S : 36,2⁰C
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
2. Menganjurkan ibu untuk mirirng kiri atau kanan saat ingin tidur dan ketika bangun tidur supaya oksigen terhadap bayinya lancar dan tidak memperparah rasa nyeri.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
3. Memberitahu ibu untuk rutin minum tablet Fe 5 mg/hari, kalsium 250 mg/hari untuk mengurangi nyeri punggung, hindari minum tablet Fe bersamaan dengan the, kopi, minuman soda, dan susu.
 - Ibu mengerti dan menerapkannya
4. Menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester III, yaitu
 - g. Demam tinggi
 - h. Bengkak kaki, tangan dan wajah, atau sakit kepala disertai kejang
 - i. Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya
 - j. Perdarahan pada hamil tua
 - k. Air ketuban keluar sebelum waktunya
 - l. Sulit tidur dan cemas berlebihan
 - Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan
5. Melakukan kompres hangat jahe pada punggung bawah ibu selama 20 menit.

17. Evaluasi tingkat nyeri pasien menggunakan lembar kuisisioner menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale (NRS)* setelah dilakukan pengompresan air jahe serta mengajarkan ibu dan keluarganya cara kompres jahe.
 - Skala nyeri 2 (nyeri ringan)
6. Memberitahu ibu untuk rutin memeriksakan kehamilannya atau jika ada keluhan ke fasilitas kesehatan terdekat.
7. Melakukan pendokumentasian